

RINGKASAN

VINA WAHDATURROHMAH. Teknik Pembenihan Ikan Lele Mutiara (*Clarias gariepinus*) Di Unit Kerja Budidaya Air Tawar, Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA.

Ikan lele Mutiara merupakan *strain* baru ikan lele Afrika unggul hasil pemuliaan Balai Penelitian Pemuliaan Ikan (BPPI) Sukamandi yang telah yang telah ditetapkan rilisnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 77 KEPMEN-KP/2015. Tujuan Praktek Kerja Lapangan ini adalah mempelajari dan mempraktekkan teknik pembenihan ikan lele mutiara serta mengetahui permasalahan yang dihadapi dalam teknik pembenihan ikan lele mutiara di Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Praktek Kerja Lapangan ini telah dilaksanakan di Unit Kerja Budidaya Air Tawar Wonocatur, Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya (BPTPB) Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada tanggal 17 Desember 2018 – 17 Januari 2019. Metode kerja yang dilakukan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah partisipasi aktif dalam pembenihan ikan lele mutiara. Pengambilan data meliputi data primer dan dat sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan partisipasi aktif. Sedangkan data sekunder diperoleh dari hasil riset, dokumentasi atau pustaka akademis yang berkaitan dengan teknik pembenihan ikan lele mutiara.

Kegiatan yang dilakukan selama teknik pembenihan ikan lele mutiara adalah persiapan sarana dan prasarana pembenihan, persiapan kolam, persiapan induk, pemijahan alami, penetasan telur, pemeliharaan larva, pemanenan, perhitungan fekunditas, perhitungan HR (*Hatching Rate*), dan perhitungan SR (*Survival Rate*), dan penyakit. Didapatkan hasil dari perhitungan fekunditas 72.900 butir, perhitungan HR(*Hatching Rate*) 89%, dan perhitungan SR (*Survival Rate*) 50, 5%.

SUMMARY

VINA WAHDATURROHMAH. Mutiara Catfish Hatchery Technique (*Clarias gariepinus*) in Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Supervisor Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA.

Mutiara catfish is a new strain of superior African catfish from the breeding of the Sukamandi Fish Breeding Research Institute (BPPI) which has been released according to the Decree of the Minister of Marine and Fisheries Number 77 KEPMEN-KP / 2015. The purpose of this Field Work Practice is to learn and practice the techniques of mutiara catfish hatchery and to find out the problems faced in Mutiara catfish hatchery techniques in Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

This Field Work Practice has been carried out in Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta on December 17, 2018 - January 17 2019. The method of work carried out in this Field Work Practice is active participation in Mutiara catfish hatchery. Data collection includes primary and secondary data. Primary data collection is done by observation, interviews, and active participation. While secondary data is obtained from the results of research, documentation or academic literature relating to Mutiara catfish hatchery techniques.

Activities carried out during Mutiara catfish hatchery techniques are preparation of hatchery facilities and infrastructure, pond preparation, parent preparation, natural spawning, egg hatching, larval maintenance, harvesting, fecundity calculations, HR (*Hatching Rate*) calculations, SR (*Survival Rate*) calculations, and diseases. The result obtained from the calculation of fecundity 72.900 items, calculation of HR (*Hatching Rate*) 89%, and calculation of SR (*Survival Rate*) 50, 5%.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang (PKL) tentang Teknik Pembenihan Ikan Lele Mutiara (*Clarias gariepinus*) di Unit Kerja Budidaya Air Tawar Wonocatur, Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala Balai Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan tempat dan ilmu pada proses pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL). Yang kedua, kepada Dosen-dosen yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan motivasi hingga selesainya Praktek Kerja Lapang (PKL). Yang ketiga, kepada kedua orang tua dan keluarga yang telah mendoakan, mendidik dan memberikan motivasi serta semangat hingga selesainya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syara untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.

Penulis menyadari bahwa Karya Ilmiah Praktek Kerja Lapang (PKL) ini masih belum sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan Karya Ilmiah ini. Penulis berharap semoga Karya Ilmiah ini bermanfaat dan dapat memberikan informasi kepada semua pihak, khususnya bagi Mahasiswa Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya guna kemajuan serta perkembangan ilmu dan teknologi dalam bidang perikanan, terutama Akuakultur.

Surabaya, 28 Mei 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan keluarga besar saya di Jombang yang selalu memberikan dukungan maupun nasehat sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan PKL.
2. Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., M.P., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya.
3. Prof. Dr. Sri Subekti., drh. DEA., selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, arahan, saran dan bimbingan sejak penyusunan usulan hingga mampu menyelesaikan penyusunan laporan PKL.
4. Ibu Dr. Woro Hastuti Satyantini, Ir., M.Si. dan Ibu Luthfiana Aprilianita Sari, S.Pi., M.Si. selaku dosen penguji yang telah menguji serta memberikan saran dan masukkan pada laporan Praktek Kerja Lapang.
5. Semua dosen dan staf kependidikan sub bagian akademik Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga yang telah membantu dalam pelayanan administrasi dan perizinan.
6. Bapak Supanto, S.Pi., MMA., selaku kepala Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta yang selalu memberi motivasi, semangat dan bimbingan kepada saya sehingga mampu menyelesaikan laporan PKL.

7. Bapak Yudi Kasmono, Amd., selaku Kepala Balai Unit Kerja Budidaya Air Tawar Wonocatur yang selali memberi motivasi, semangat dan bimbingan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja lapang.
8. Bapak Maryanto selaku pembimbing lapangan dan Teknisi yang telah memberikan informasi dan bimbingan terkait teknik pembesaran lele mutiara selama PKL dilaksanakan.
9. Seluruh pegawai dan karyawan Balai Pengembangan Teknologi Perikanan Budidaya Cangkringan yang telah membantu penulis selama PKL.
10. Bapak Alam, Bapak Ikhsan, Bapak Rohman, Bapak Ari, dan semua pegawai yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
11. Teman-teman Magang Kuy Ina, Bila, Shella, Tiwi, Berliana, Dzikra, Raka, Iron, Fajar, Syafri, Yunus, Adit, Rafi, Diedin yang sama-sama berjuang dan selalu memberikan banyak bantuan, semangat, motivasi serta dukungan dalam penyelesaian PKL.
12. Teman-teman seperjuangan satu lokasi PKL M Fadlil Adhim, Dicky Rahmawan, dan Averina Aisyah yang telah memberikan bantuan dan dukungan.
13. Teman-teman Akuakultur-C dan Orca yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan PKL.
14. Kakak-kakak tingkat dan semua pihak yang telah membantu dalam penulisan dan kegiatan PKL sehingga laporan ini dapat terselesaikan.